



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
PANJA PEMASARAN DAN DESTINASI PARIWISATA KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke-	: I (satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: 1. Ketua STP Nusa Dua Bali; dan 2. Ketua STP Sahid Jakarta.
Hari/Tanggal	: Selasa, 6 September 2016.
Pukul	: 13.00 s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Mencari masukan permasalahan implementasi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata; 2. Peluang, tantangan, dan pengembangan pariwisata Indonesia. 3. Kualitas, infrastruktur, dan SDM Pariwisata; dan 4. Lain-lain.
Hadir	: 17 orang dari 27 Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.
Hadir	: 1. Ketua STP Nusa Dua Bali beserta jajarannya; 2. Ketua STP Sahid Jakarta beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 13.50 WIB oleh Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI/Wakil Ketua Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Ketua STP Nusa Dua Bali, dan Ketua STP Sahid Jakarta serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada STP Nusa Dua Bali, dan STP Sahid Jakarta atas pemaparan dan dukungan dalam memajukan kepariwisataan Indonesia.
2. Beberapa permasalahan dan hambatan pengembangan pariwisata Indonesia dari sisi institusi pendidikan kepariwisataan antara lain:
 - a. Lemahnya koordinasi antarlembaga;
 - b. Kurangnya dukungan terhadap institusi pendidikan kepariwisataan;
 - c. Keterbatasan tenaga pendidik bidang kepariwisataan;
 - d. Pengembangan pariwisata berbasis penelitian masih belum maksimal;
 - e. Belum maksimalnya kerjasama luar negeri bidang pariwisata;
 - f. Perjanjian dan kerjasama luar negeri untuk program pelatihan industri belum maksimal;
3. STP Nusa Dua Bali, dan STP Sahid Jakarta menyampaikan beberapa usulan untuk perbaikan dan pengembangan pariwisata antara lain:
 - a. Perlunya penambahan tenaga pendidik bidang kepariwisataan.
 - b. Pengembangan pariwisata Indonesia harus dapat mendorong beberapa hal antara lain pertumbuhan tenaga kerja, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi lokal.
 - c. Perlu adanya jaminan Pemerintah terhadap kebutuhan wisatawan, kualitas produk pariwisata, dan layanan yang ramah.
 - d. Perlunya peningkatan sosialisasi regulasi pendidikan kepariwisataan oleh Kemenristekdikti.
4. Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI meminta kepada STP Nusa Dua Bali, dan STP Sahid Jakarta:
 - a. Mendorong institusi pendidikan prodi pariwisata untuk mendukung tercapainya target kepariwisataan terhadap 20 juta wisman, dan 275 juta perjalanan wisnus pada tahun 2019 antara lain dengan:
 - i. Melakukan penguatan dan pengembangan institusi sejalan dengan pengembangan kepariwisataan yang dicanangkan Pemerintah.
 - ii. Memutakhirkan kurikulum, alat laboratorium dan sarana pendukung sesuai dengan perkembangan pariwisata.
 - iii. Menyiapkan kualifikasi dan kompetensi mahasiswa pariwisata yang mampu bersaing minimal dengan negara-negara ASEAN dan siap bersaing di dunia industri pariwisata.
 - iv. Meningkatkan jaringan/kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Mengkaji kebutuhan ratio dosen terhadap mahasiswa dan prodi untuk memaksimalkan proses pembelajaran kepariwisataan yang hasilnya mampu meningkatkan pengembangan kepariwisataan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **16.00** WIB


KETUA RAPAT,

IR. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M.